

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Ditinjau dari segi pokok masalah, pendekatan penelitian ini adalah *mixed methods*. Penelitian ini menggabungkan dua pendekatan yaitu kualitatif dan kuantitatif. Sugiyono<sup>1</sup> mengatakan bahwa penelitian kombinasi atau *mixed methods* adalah metode yang mengkombinasikan atau menggabungkan antara metode kuantitatif dengan metode kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliable dan obyektif.

Menurut Creswell<sup>2</sup> *mixed methods* ini mulanya hanya untuk mencari penggabungan antara data kuantitatif dan kualitatif yang kemudian berkembang menjadi metode tersendiri. Adapun cara dalam penelitian *mixed methods* yaitu:

1. Dengan cara sekuensial/ bertahap (*sequential mixed methods*) merupakan strategi bagi peneliti untuk menggabungkan data yang ditemukan dari satu metode dengan metode lainnya. Strategi ini dapat dilakukan dengan interview terlebih dahulu untuk mendapatkan data kualitatif, lalu diikuti dengan data

---

<sup>1</sup> Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta. Bandung. 404

<sup>2</sup> Creswell, John W. 2010. *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches*. SAGE. 22

kuantitatif dalam hal ini menggunakan survey. Cara ini dibagi menjadi tiga yaitu:<sup>3</sup>

a. Eksplanatoris sekuensial

Tahap yang harus dilakukan pertama, mengumpulkan dan menganalisis data kuantitatif kemudian mengumpulkan dan menganalisis data kualitatif yang dibangun berdasarkan hasil awal kuantitatif. Prioritas pada data kualitatif

b. Eksploratoris sekuensial

Pertama mengumpulkan dan menganalisis data kualitatif kemudian mengumpulkan dan menganalisis data kuantitatif yang didasarkan pada hasil dan analisis data kualitatif atau kebalikan dari eksplanatoris sekuensial

c. Transformatif sekuensial

Menggunakan prespektif teori untuk membentuk prosedur-prosedur tertentu dalam penelitian. Dalam hal ini peneliti bisa memilih salah satu dari dua cara dalam tahap pertama dan bobotnya dapat diberikan pada salah satu dari keduanya atau diberikan secara merata pada masing-masing tahap penelitian

2. Dengan cara konkuren/ sewaktu-waktu (*concurrent mixed methods*) adalah penelitian yang menggabungkan data kualitatif dan kuantitatif dalam satu waktu. Ada tiga cara dalam metode ini yaitu:<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Creswell, John W. 2010. *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches*. SAGE. 316-318

<sup>4</sup> Creswell, John W. 2010. *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches*. SAGE. 320-324

a. *Tringulasi konkuren*

Pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif dalam waktu bersamaan pada tahap penelitian, kemudian membandingkan antara data kualitatif dan kuantitatif untuk mengetahui perbedaan atau kombinasi

b. *Embeded konkuren*

Sama dengan *tringulasi konkuren* yaitu mengambil data dalam waktu yang bersamaan yang membedakan adalah cara ini memiliki metode primer yang memandu proyek dan data sekunder yang memiliki peran pendukung dalam setiap prosedur penelitian. Metode sekunder yang kurang dominan/berperan (baik kualitatif maupun kuantitatif) ditancapkan (*embedded*) kedalam metode yang lebih dominan (kualitatif atau kuantitatif)

c. *Transformatif konkuren*

Dapat diterapkan dengan mengumpulkan data kualitatif dan data kuantitatif secara bersamaan serta didasarkan pada prespektif teoritis tertentu.

3. Dengan cara transformatif (*transformative mixed methods*), prosedur penelitian dimana peneliti menggunakan kacamata teoritis sebagai prespektif *overaching* yang didalamnya terdiri dari data kualitatif dan kuantitatif. Prespektif inilah yang nantinya memberikan kerangka kerja untuk topik penelitian, teknik pengumpulan data dan hasil yang diharapkan dari penelitian.

Dalam penelitian ini menggunakan cara transformatif (*transformative mixed methods*), pada evaluasi proses pelaksanaan pembelajaran saintifik dan penilaian autentik pada pelajaran PAI dalam kurikulum 2013 di SD Muhammadiyah Sapen.

## 2. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian evaluatif<sup>5</sup> untuk mengungkapkan fakta berdasarkan data yang diperoleh dari proses pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Muhammadiyah Sapen sebagai program yang sedang berjalan untuk dilakukan evaluasi program. Adapun program yang akan dievaluasi dalam penelitian ini yaitu: program pembelajaran saintifik dan program penilaian autentik yang menjadi ciri khusus pembelajaran kurikulum 2013

## 3. Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti berfokus pada tiga rumusan masalah yang dari rumusan masalah ini kemudian peneliti menentukan sumber data. Pertama, tentang bagaimana penerapan pembelajaran saintifik pada pelajaran PAI di SD Muhammadiyah Sapen, dalam rumusan masalah ini peneliti mengambil sumber data melalui dokumentasi atau seperangkat administrasi yang dimiliki guru dalam proses pembelajaran serta pengalaman siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Rumusan masalah yang kedua yaitu bagaimana penerapan penilaian autentik pada pelajaran PAI di SD Muhammadiyah Sapen. Untuk mengetahui proses penilaian ini peneliti mencari sumber data dengan dokumentasi penialain guru atau rubrik penilaian yang sudah di buat guru. Sedangkan pada rumusan masalah yang ketiga yaitu apakah pembelajaran saintifik dan penilaian autentik dapat meningkatkan mutu pembelajaran PAI di SD Muhammadiyah Sapen, ini bisa dilihat dari hasil penelitian pertama dan kedua.

---

<sup>5</sup> Arikunto, Suharsimi dan Jabar Cepi S.A. 2009. *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Bumi Aksara. Jakarta. 27

Dari pemaparan diatas jelaslah bahwa sumber data dari penelitian ini terbagi menjadi dua data primer melalui guru dan siswa dan data sekunder melalui dokumentasi baik RRP, silabus media pembelajaran lainnya atau rubrik penilaian yang dipakai.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data, penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu: observasi, dokumentasi, wawancara dan angket

##### a) Observasi (*Observation*)

Observasi dapat diartikan sebagai suatu bentuk penelitian dimana penulis menyelidiki dan mengamati terhadap obyek yang diselidiki baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>6</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai kondisi lingkungan yang ada di SD Muhammadiyah Sapen, sarana-prasarana pembelajarannya kondisi peserta didiknya, guru serta hal-hal lain yang berkaitan dengan kondisi yang ada didalamnya.

##### b) Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda dan sebagainya.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang jumlah guru dan peserta didik SD Muhammadiyah Sapen, sejarah berdirinya, visi misi dan tujuan serta struktur organisasi dan keterangan lainnya yang dibutuhkan.

---

<sup>6</sup> Surakhmad, Winarno. 1998. *Dasar dan Teknik Research: Pengantar Metodologi Ilmiah*. Tarsito. Bandung. h 9

<sup>7</sup> Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta. Jakarta. h 206

c) Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*Interview*) yaitu mengadakan tanya jawab secara langsung dengan responden yang dalam hal ini dapat diperoleh dari peserta didik dan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas V SD Muhammadiyah Sapen. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan tatap muka secara langsung antara peneliti dengan narasumber. Wawancara yang akan dilakukan menggunakan teknik *unstructured interview* (wawancara tak struktur) di mana pewawancara tidak perlu membawa daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan. Pewawancara cukup menggunakan garis-garis besar informasi yang akan dibutuhkan, sehingga pewawancara mengembangkan materi pertanyaan dan memperkaya informasi yang sedang dikumpulkan.

5. Teknik Analisa Data

Metode analisis data digunakan untuk mengolah data yang telah terkumpul dalam suatu penelitian untuk memperoleh hasil sesuai dengan apa yang dicapai dalam penelitian. Tujuan dari analisis data adalah untuk mengungkapkan data apa yang masih perlu dicari, hipotesis apa yang perlu diuji, pertanyaan apa yang perlu dijawab, metode apa yang harus digunakan untuk mendapatkan informasi baru serta kesalahan apa yang harus diperbaiki. Pengolahan data dilakukan dengan cara mengelompokkan jawaban-jawaban dari responden dalam kategori tertentu. Teknik analisa data yang digunakan adalah analisa data kualitatif.

Analisa data dalam penelitian kualitatif didasarkan pada metode evaluasi program dengan model CIPP (*Context, Input, Process, Product*)<sup>8</sup>, yaitu:

---

<sup>8</sup> Arikunto, Suharsimi dan Jabar Cepi S.A. 2009. *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Bumi Aksara. Jakarta. 1

- a) Tahap deskripsi. Pada tahap ini dilakukan deskripsi dilihat dari aspek konteks, input, proses dan produk berdasarkan hasil pengumpulan data primer dan data sekunder yang telah diperoleh
- b) Tahap reduksi, yaitu dengan menghilangkan data-data yang tidak diperlukan
- c) Tahap analisis yang mendalam, dimana dilakukan analisa terhadap hasil penelitian, membandingkan dengan kerangka teori yang ada serta martiks kerangka evaluasi pelaksanaan pembelajaran saintifik dan penilaian autentik kurikulum 2013 pada pelajaran PAI
- d) Tahap penarikan kesimpulan penelitian dan memberikan rekomendasi kebijakan. Dalam memberikan rekomendasi harus sejalan dengan maksud tujuan penelitian dikemukakan dan kondisi dari yang diteliti atau realitas yang ada pada sasaran penelitian

## **B. Sistematika Penulisan**

Untuk lebih memudahkan dalam membaca dan memahami tesis ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut. Tesis ini terdiri dari lima bab yang masing-masing dijelaskan dalam beberapa sub bab. Ada bagian yang akan disajikan sebelum sampai pada bab-bab tersebut, yaitu yang disebut sebagai bagian formalitas. Bagian ini meliputi sampul depan, halaman judul, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, nota dinas, abstrak, kata pengantar, pedoman transliterasi, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, motto dan persembahan. Penyajian bagian ini dimaksudkan untuk memberikan petunjuk dan keterangan awal tesis.

Untuk bab pertama, pendahuluan. Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

Bab kedua menyajikan landasan teori yang membahas tentang, pertama, pendekatan pembelajaran saintifik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang meliputi: konsep dasar saintifik; pengertian, tujuan pembelajaran dengan pendekatan saintifik, prinsip-prinsip pembelajaran dengan pendekatan saintifik, langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan saintifik, dan penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Kedua, penilaian autentik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) meliputi: pengertian, dasar penilaian autentik, karakteristik penilaian autentik, ruang lingkup penilaian autentik. Ketiga, perkembangan keberagaman peserta didik meliputi, pengertian perkembangan keberagaman, tahapan perkembangan keberagaman dan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan keberagaman.

Bab ketiga yaitu tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam bab ini diuraikan jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data serta teknik pengolahan dan analisa data.

Bab empat berisis hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi profil sekolah dan hasil penelitian. Profil sekolah berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, yaitu SD Muhammadiyah Sapen yang meliputi letak geografis, sejarah berdirinya, visi dan misi, peserta didik dan tenaga kependidikan. Hasil penelitian meliputi pembahasan aspek konteks, aspek input meliputi; pendidik, peserta didik dan kurikulum, pembahasan aspek proses dan aspek produk.

Bab kelima yaitu penutup, dalam bab ini penulis akan menyajikan hasil penelitian, kesimpulan, saran-saran dan/atau rekomendasi, serta kata penutup. Di samping itu penulis akan menyertakan daftar pustaka dan beberapa lampiran terkait.